

## ABSTRAK

Organisasi sektor publik saat ini menghadapi tantangan dalam memastikan efektivitas program pelatihan guna meningkatkan kinerja pegawai. Meskipun pelatihan telah dilaksanakan secara luas, peningkatan kinerja belum sepenuhnya optimal. Kondisi ini menunjukkan adanya kesenjangan antara hasil pelatihan dan implementasinya dalam pekerjaan, yang diduga dipengaruhi oleh faktor internal, khususnya kompetensi *soft skill*. Selain itu, ketidakkonsistenan temuan penelitian terdahulu mengenai pengaruh langsung efektivitas pelatihan terhadap kinerja pegawai mendorong perlunya kajian lebih lanjut terkait mekanisme hubungan tersebut.

Penelitian ini bertujuan untuk menguji dan menganalisis pengaruh efektivitas pelatihan terhadap kinerja pegawai dengan kompetensi *soft skill* sebagai variabel mediasi. Data dikumpulkan melalui penyebaran kuesioner kepada 150 pegawai pada organisasi sektor publik. Analisis data dilakukan menggunakan Structural Equation Modeling (SEM) berbasis Partial Least Square (PLS).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa efektivitas pelatihan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kompetensi *soft skill*, serta kompetensi *soft skill* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja pegawai. Namun, pengaruh langsung efektivitas pelatihan terhadap kinerja pegawai tidak selalu signifikan. Kompetensi *soft skill* terbukti mampu memediasi hubungan antara efektivitas pelatihan dan kinerja pegawai, sehingga peningkatan kinerja lebih efektif dicapai melalui penguatan kompetensi tersebut sebagai mekanisme internal dalam mengimplementasikan hasil pelatihan ke dalam praktik kerja.

Kata Kunci: efektivitas pelatihan, kompetensi *soft skill*, kinerja pegawai, mediasi